

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Sebelum diberi perlakuan terapi akupunktur metode *Jin's 3-Needles* intensitas nyeri pada 20 orang penderita nyeri punggung bawah rata-rata skornya 6,4 atau di kategori Nyeri Sedang ke-3.
2. Setelah diberi perlakuan terapi akupunktur metode *Jin's 3-Needles* intensitas nyeri pada 20 orang penderita nyeri punggung bawah rata-rata skornya 0,6 atau di kategori Nyeri Ringan ke-1.
3. Akupunktur metode *Jin's 3-Needles* dapat menurunkan intensitas nyeri pada penderita nyeri punggung bawah di Poli Akupunktur Rumah Sakit "B" Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan uji Wilcoxon yang mendapatkan hasil t hitung $<$ t tabel, sehingga kesimpulannya ada pengaruh akupunktur metode *Jin's 3-Needles* terhadap penurunan intensitas nyeri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Terapi akupunktur untuk penurunan intensitas nyeri pada penderita nyeri punggung bawah dengan metode *Jin's 3-Needles* dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat dari bangku kuliah dalam bentuk penelitian tentang terapi akupunktur pada penderita nyeri punggung bawah.

5.2.2 Bagi Profesi Akupunktur

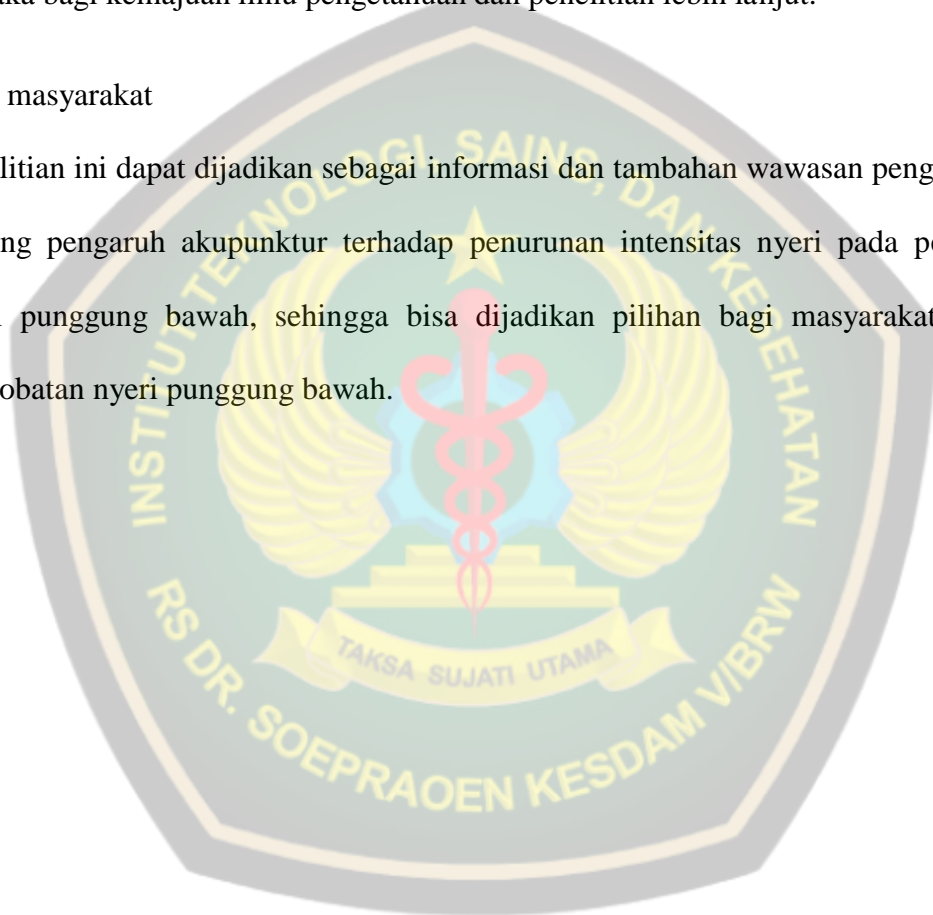
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan tambahan ilmu akupunktur metode *Jin's 3-Needles* yang digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri pada penderita nyeri punggung bawah.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan kajian pustaka bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

5.2.4 Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan tambahan wawasan pengetahuan tentang pengaruh akupunktur terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita nyeri punggung bawah, sehingga bisa dijadikan pilihan bagi masyarakat dalam pengobatan nyeri punggung bawah.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2006). *Indonesia Oriental Medicine Education*. Surabaya www.inormek
Indonesia Oriental Medicine Education
- Artana, IW., (2016). *Hubungan Usia dan Lama Bekerja Sebagai Pemahat Kayu Dengan Kejadian Low Back Pain (LBP) di Banjar Samu*. Jurnal Dunia Kesehatan, STIKES Bina Usada Bali. Volume 5 nomor 1 halaman 54 - 56
- Atmajaya. (2007). *Pathofisiologi Nyeri Punggung Bawah*. Jakarta-Indonesia.
<http://lib.atmajaya.ac.id>
- Brunner & Suddarth, (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Alih Bahasa Monica Ester, SKP ; Edisi 8, Volume 1, EGC, Jakarta,
- Elanor, A. (2007) . *Nyeri Pinggang*. Jakarta Indonesia: Erlangga.
- Eddiestp (2013). *Dasar Penentuan Jumlah Sample*
<http://eddiestp.wordpress.com/2013/03/26/dasar-penentuan-jumlah-sample> diakses tanggal 2 Februari 2020
- Gunawijaya, FA. (2007). *Nyeri Punggung Bawah*. Jakarta <http://dokita.co/blog/nyeri-pinggang-bawah>
- Harsono. (2005). *Kapita Selekta Neurologi*. Yogyakarta Indonesia: Gadjah Mada University Press
- Hidayat, A.A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta, Indonesia.
- Jin Rui. (2004). *Chinese English Explanation of Jin' 3 Needles Technique*. Shanghai Scientific & Technological literature Publishing House.
- Lim, TK., et all. (2018). *Acupuncture and Neural Mechanism in the Management of Low Back Pain—An Update*, Medicines (Basel). 5 (3) September 2018

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6164863/> diakses tanggal 2 Februari 2020

Liu, L. Et all. (2015). *Acupuncture for Low Back Pain: An Overview of Systematic Reviews*. *Evid Based Complement Alternat Med*. 2015: 328196.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4364128/> diakses tanggal 2 Februari 2020.

Mansjoer, A. (2007). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta Indonesia: Media Aesculapius.

Mubarak, W. I., Indrawati, L., & Susanto, J. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Muhlisin, A. (2019). *Apa Perbedaan Penyakit Akut dan Kronis ?*.
<https://www.honestdocs.id/apa-perbedaan-penyakit-akut-dan-kronis> Diakses pada tanggal 10 Februari 2020

Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta, Indonesia.

Nurzannah, Makmur Sinaga, Umi Salmah. (2015). *Hubungan Faktor Resiko Dengan Terjadinya Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (Tkbm) di Pelabuhan Belawan Medan Tahun 2015*. Skripsi. FKM USU Medan.

Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta, Indonesia.

Safitri, A.M., (2018). *Meski Sama-sama Parah, Begini Cara Membedakan penyakit Akut dan Kronis* <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/perbedaan-penyakit-akut-dan-kronis/> Diakses pada tanggal 23 Maret 2020.

Saputra, K. (2002). *Akupunktur Dalam Pendekatan Ilmu Kedokteran*. Surabaya Indonesia: Airlangga University Press.

Septadina, I S., Legiran. (2014) *Nyeri Pinggang dan Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Universitas Sriwijaya, Palembang. Volume 1 - Nomor 1, Juli 2014

Sim Kie Jie. (1997) . *Dasar Teori Ilmu Akupunktur*. Jakarta Indonesia: PT Gramedia Widiasarana.

Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian Kesehatan*. Alfabeta. Jakarta, Indonesia.

Soesanto, W. (2009). *Biostatistika Penelitian Kesehatan*. Duatujuh. Surabaya, Indonesia.

Tamsuri, A. (2007). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta-Indonesia:Penerbit EGC

Vickers, AJ. (2012). *Acupuncture for chronic pain: individual patient data meta-analysis*. Arch Intern Med. 172(19). 22 Oktober 2012.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22965186/> diakses tanggal 2 Februari 2020

